

---

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN  
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI DAN KECEMASAN  
PADA IBU POST PARTUM HARI KE 1 s/d 7 DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS BANYUPUTIH SITUBONDO**

Eliyawati<sup>1</sup>, Yuli Peristiowati<sup>2</sup>, Agusta Dian Ellina<sup>3</sup>  
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia  
<sup>1</sup>[istanameimei2013@gmail.com](mailto:istanameimei2013@gmail.com)\*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** ASI memiliki kandungan karbohidrat, lemak dan protein (IDAI, 2011). Pada hari pertama atau keempat susu mengeluarkan 1/3 kolostrum kekuningan. Pembuatan kolostrum hari pertama adalah 10-100 cc pada hari pertama dan akan meningkat 150 ml/24 jam setiap hari. (Astutik, 2014).

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan Menganalisis pengaruh murottal Al-qur'an dalam kelancaran produksi asi dan kecemasan di wlayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah kuantitaif dengan quasi experimental design. Sampel dikumpulkan dengan cara teknik purposive sampling, sebanyak 42 ibu nifas dibagi menjadi 2 dengan 21 kelompok kontrol dan 21 kelompok intervensi yang melahirkan di seluruh puskesmas banyuputih kabupaten situbondo.

**Hasil:** Hasil pada penelitia ini adalah terdapat pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo (p value 0,001 < 0,05) dan Ada perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol dan pada kelompok intervensi dengan pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada ibu nifas hari ke 1 s/d 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo terhadap perubahan tingkat kecemasan, dengan nilai p=0,002.

**Simpulan:** Kesimpulannya adalah pemberian terapi murottal Al-qur'an pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah dilakukan perbandingan pengumpulan data kelompok intervensi produksi asi dan kecemasan serta pada kelompok kontrol kelancaran produksi Asi dan kecemasan sama-sam terdapat pengaruh pada kedua uji stasistik tersebut namun kelompok intervensi pada 2 variabel tersebut mengalami pengaruh Kuat dari pada Kontrol.

**Kata kunci:** Nifas, murottal Al-qur'an, kecemasan

*Obstacles In The Malaria Elimination Program In Gelangsar Village, West  
Lombok Regency*

**ABSTRACT**

**Background:** Breast milk contains carbohydrates, fats and proteins (IDAI, 2011). On the first day to the third or fourth day breast milk contains colostrum which is yellowish in color, colostrum production is 10-100 cc on the first day, and increases every day up to 150 ml/24 hours (Astutik, 2014).

**Purpose:** *This study aims to analyze the effect of murottal Al-Qur'an on the smooth production of breast milk and anxiety in the working area of the Banyuputih Public Health Center, Situbondo Regency.*

**Method:** *This type of research is a quantitative research with a quasi-experimental design. Samples were collected by means of purposive sampling technique, as many as 42 postpartum mothers were divided into 2 with 21 control groups and 21 intervention groups who gave birth in all banyuputih health centers in Situbondo district.*

**Results:** *The effects on this have a look at had been that there has been an impact of giving murottal al-Qur'an remedy at the smoothness of breastfeeding in postpartum moms on days 1 to 7 withinside the operating vicinity of the Banyuputih Public Health Center, Situbondo Regency ( $p - 0.001$ )*

**Conclusion:** *The conclusion is that the administration of murottal Al-Qur'an therapy in the control group and the intervention group after a comparison of data collection in the intervention group on breast milk production and anxiety as well as in the control group on the fluency of breast milk production and anxiety had the same effect on both statistical tests, but the intervention group on These 2 variables experience a stronger influence than the control*

**Keywords:** *Childbirth, murottal Al-Qur'an, anxiety*

## PENDAHULUAN

ASI adalah makanan utama berkualitas bagi bayi karena ASI mengandung banyak nutriment dengan kandungan principle tepat sesuai kebutuhan bayi principle diperlukan untuk tumbuh kembang bayi secara optimum. Meningkatkan pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Menyusui dapat menyelamatkan bayi Dari Persian kelaparan dan malnutrisi, serta meningkatkan perkembangan intelektual dan kognitif balita. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita pada dasarnya ditentukan oleh jumlah Air Susu Ibu (ASI) principle diperoleh, principle meliputi energi dan berbagai nutriment principle enzyme dalam ASI.

World Health Organization menjelaskan bahwa pemberian air susu ibu (ASI) dapat menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) dan dapat mencegah kematian bayi sekitar tiga belas %. Cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar tiga ratus enam puluh lima hari, sedangkan permintaan ASI Eksklusif di Hindia Belanda sebesar lima puluh empat persen . World Health Organization dan United Nations Children's Fund merekomendasikan untuk memberikan nominal ASI sampai usia enam bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berusia sepasang tahun (WHO, 2018)

Data riset kesehatan dasar (Riskesdas) (2013) menyatakan bahwa cakupan ASI di Indonesia hanya 12,4 %. Jumlah ini berada dibawah angka target WHO yaitu 50%. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan cakupan ASI di Indonesia masih berada dibawah target yaitu 80%. Menurut data SDKI tahun 2021 cakupan ASI eksklusif hanya sebesar 42%. Sedangkan, pada tahun

2013 laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi menyatakan cakupan ASI 0-6 bulan sebesar 54,3%. (Pusdatin, 2015)

Dewasa ini ada beberapa teknik atau metode yang dapat memberikan stimulus untuk produksi ASI yaitu, melakukan Teknik akupresur dan dengan mengonsumsi sayur daun katuk untuk dapat menstimulasi prolaktin dan oksitosin (Wong, 2012). Akupresur dapat menawarkan rangsangan pada hipofisis untuk menyediakan hormon prolaktin dan oksitosin. Penelitian melalui Cholifah, Setyowati dan Mareta (2015) menyebutkan terdapat perbedaan yang cukup besar antara ibu yang diberikan akupresur dan ibu yang tidak diberikan terapi akupresur sebesar 82% dan 47%. Pengamatan ini sejalan dengan Rahayu, Budi, dan Yunitasari (2015) yang mengatakan variasi pemberian intervensi akupresur dan sekarang sudah tidak lagi memberikan intervensi akupresur pada produksi ASI.

Fenomena yang peneliti dapatkan ketika peneliti mengalami hal pribadi saat masa nifas dan beberapa ibu masa nifas Asi tidak lancar dan merasa cemas saat masa nifas dan membuat peneliti mempunyai ide untuk meneliti setelah peneliti juga membaca beberapa buku dan referensi jurnal- jurnal yang telah diteliti dengan metode murottal Alqur'an. Al-Qur'an adalah obat yang mengandung segala macam paket dan catatan yang diperlukan untuk menyembuhkan berbagai macam masalah di dalam sel-sel tubuh. Mulotar (memperhatikan bacaan al-Qur'an merupakan pendekatan pemulihan penggunaan al-Qur'an). Mendengarkan Mulotar Al Quran dapat berpengaruh pada Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Anda. Mendengarkan murottal memiliki efek relaksasi dan kenikmatan (Kartini et al., 2017). Mendengarkan Murottal membuat Anda merasa rileks, yang juga memengaruhi produksi ASI Anda dan memungkinkan Anda mengatasi ketakutan seperti: B. Meskipun sebuah dokumen dari satu survei menyebutkan perbedaan nilai rata-rata setelah pijat oksitosin, belum ada penelitian tentang penggunaan al-Qur'an untuk mengarahkan produksi dan modifikasi susu pada tingkatan ketegangan sebelum dan sesudah jauh dilakukan. Setelah memperhatikan murottal (Handayani et al., 2014).

Berdasarkan survey pendahuluan di Puskesmas Banyuputih tahun 2022 didapatkan data ibu nifas pada bulan Maret – Mei 2022 yaitu angka kejadian Nifas normal sejumlah 42 orang ibu Nifas, dari 42 orang ibu nifas tersebut mengalami permasalahan didalam pengeluaran Asi dan kecemasan saat ibu baru melahirkan. Untuk meningkatkan pelayanan berkualitas dan meningkatkan kepuasan pasien, dilakukan berbagai upaya untuk membantu ibu nifas dalam pemberian Asi dan mengurangi kecemasan ibu Nifas dengan penerapan terapi komplementer. Salah satu upaya tersebut yaitu asuhan kebidanan pada ibu Nifas dengan menerapkan terapi murottal Al-qur'an untuk Membantu kelancaran pengeluaran Asi dan tingkat kecemasan pada ibu Nifas hari ke 1 s/d 7.

Atas dasar itulah peneliti di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih berharap dapat mengkaji pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap fasilitasi menyusui dan kecemasan ibu nifas pada tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan tata letak kuasi-eksperimental dan tata letak institusi manipulasi nonekuivalen. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan model intervensi satu lembaga intervensi dua lembaga, yaitu kajian yang bertujuan untuk menilai satu lembaga secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu nifas dari hari 1 sampai 7 di lingkungan sekitar Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo dan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022. Pola keseluruhan yang diambil adalah 42 orang. Responden dibagi menjadi 21 untuk lembaga manipulasi dan 21 untuk lembaga intervensi. Topik penelitian ini adalah ibu nifas hari 1 sampai 7 yang telah berobat ke Puskesmas Banyuputih pada bulan Oktober sampai November di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo tahun 2022.

Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel independen penelitian ini adalah Satuan Acara Kegiatan (SAK), alat pengeras suara untuk memberikan intervensi murrotal Al-Qur'an. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen adalah lembar kuisisioner untuk produksi ASI dan Kecemasan, dan untuk instrumen kelancaran ASI menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat ukur yang digunakan yang berisi pertanyaan yang dapat memberikan informasi responden yang bersifat rahasia (Alimul Hidayat, 2015). Kuesioner ini mencakup 14 pertanyaan tentang Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS). Nursalam (2013) mengatakan bahwa kuesioner HARS merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketegangan, khususnya suasana hati, ketegangan, tanda-tanda tubuh, dan kekhawatiran. Kajian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Karakteristik Responden Kelancaran Produksi Asi dan Kecemasan

Peneliti Akan Menguraikan karakteristik Demografi Responden yang Meliputi Karakteristik umum. Karakteristik Responden pada Pada penelitian ini umur ibu, paritas, pendidikan, IMD setelah melahirkan, karir dan umur anak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Intervensi		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	<b>Umur Ibu</b>			14			
	19-29 tahun	12	57,1		66,7	26	61,9
	30-39 tahun	9	42,9	7	33,3	16	38,1
2	<b>Paritas</b>						
	1 anak	7	16,7	7	16,7	14	33,3
	2 anak	10	23,8	10	23,8	20	47,6
	3 anak	4	9,5	4	9,5	8	19

<b>3</b>	<b>Pendidikan</b>						
	SMP	2	4,8	1	2,4	3	7,1
	SMA	14	33,3	17	40,5	31	73,8
	Perguruan Tinggi	5	11,9	3	7,1	8	19
<b>4</b>	<b>IMD</b>						
	Ya	21	50	21	50	42	100
	Tidak	0	0	0	0	0	0
<b>5</b>	<b>Pekerjaan</b>						
	IRT	12	28,6	11	26,2	23	54,8
	PNS	2	4,8	2	4,8	4	9,5
	Swasta	3	7,1	2	4,8	5	11,9
	Pedagang	4	9,5	6	14,3	10	23,8
<b>6</b>	<b>Umur Anak</b>						
	1Minggu	5	11,9	6	14,3	11	26,2
	2 Minggu	8	19	5	11,9	13	31
	3 Minggu	5	11,9	4	9,5	9	21,4
	4 Minggu	3	7,1	6	14,3	9	21,4
	Total	21	50	21	50	42	100

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil Berdasarkan tabel 1 diperoleh data Menunjukkan Bahwa data responden yang kelompok Kontrol dan kelompok intervensi di dapatkan data distribusi Frekuensi dari Hasil penyebaran kuesioner di dapatkan data sebagai berikut yaitu sebagian besar umur ibu antara 19-29 tahun dengan jumlah 26 orang (61,9%) dan usia responden dari 30-39 tahun sejumlah 16 orang (38,1% ) dan responden dengan kategori paritas jumlah anak yang dimiliki oleh responden adalah anak ke 1 dengan jumlah anak pada ibu nifas yang dimiliki oleh responden adalah 14 orang 33,3 % ,anak lebih dari 1 orang dengan jumlah 20 orang 47,6 % dan jumlah responden anak lebih dari 2 orang 16 orang 19 % , ibu Nifas yang jadi responden dari segi pendidikan tamat SMP 3 orang 7 % SMA,dan jumlah 31 orang (73,8%),perguruan tinggi 10 orang dan pada ibu nifas yang melakukan IMD setelah melahirkan berjumlah 42 orang (100%),dari Segi pekerjaan ibu nifas adalah pekerjaannya sebagai IRT Dengan ibu nifas adalah jumlah 23 orang (54,8%),Pns 4 orang ( 9,5 % ),swasta 5 orang (11,9% ) pedagang 10 orang ( 23,9%) dan umur anak umur 1 minggu 11 orang ( 26,2% ),Hari berjumlah 13 orang (31%),minggu 9 orang (21,4 % )dan 4 minggu 9 orang ( 21,4 % ).

### Data Khusus

Data variabel Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-qur'an Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Nifas Hari Ke 1 s/d ke 7 Di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo (kelompok kontrol dan kelompok intervensi) yang disajikan dalam bentuk table 2

**Tabel 2 Data Khusus**

Variabel	Pengukuran	Kelompok	Mean	SD	Min-Max	95%CI
Jumlah ASI (ml)	Dengan ml	kontrol	178,57	49,929	100-250	157,14-199,52
		intervensi	194,29	54,274	100-280	172,38-216,18

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diperoleh jumlah ASI rata-rata pada kelompok kontrol data minimal jumlah asi yang keluar adalah 100 ml dan maksimal jumlah asi yang keluar adalah sejumlah nilai rata-rata 280 ml hasil Mean dari kelompok kontrol adalah 178,57 dan jumlah SD nya yaitu 49.929 dan hasil dari 95%CI dengan jumlah minimal kelompok Kontrol adalah 157,14 dan jumlah maksimal dari kelompok intervensi adalah dari kelompok kontrol 199,52 dan Sedangkan pada kelompok intervensi jumlah ASI rata-rata asi yang keluar adalah 100 ml dan maksimal jumlah asi yang keluar adalah sejumlah nilai rata-rata 280 hasil dari dilakukannya pemberian Terapi Murottal pada ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo dan Mean 194,29 dan jumlah SD nya yaitu 54.274 dan hasil dari 95%CI dengan jumlah minimal kelompok intervensi adalah 172,38 dan jumlah maksimal dari kelompok intervensi adalah dari kelompok intervensi 216,18 dan hasil yang di peroleh dari data diatas adalah antara nilai maksimal pengeluaran asi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi lebih tinggi kelompok intervensi disbanding kan pada kelompok kontrol.

**Perbedaan Jumlah Asi Yang keluar pada responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan Pemberian Terapi Murottal Al-qur'an pada ibu Nifas di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo Tabel 3**

**Tabel 3**

Variabel	Waktu Pengukuran	Kelompok	Mean	SD	Min-Max	95%CI
Jumlah ASI(ml)	Hari 1	Intervensi	191,43	38,508	120-260	174,76-208,10
		Kontrol	194,29	54,274	100-280	172,38-216,18
Jumlah ASI(ml)	Hari 2	Intervensi	204,29	39,316	120-280	180,96-222,37
		Kontrol	201,90	54,274	100-280	172,38-216,18
Jumlah ASI(ml)	Hari 3	Intervensi	226,19	38,533	140-300	209,05-242,85
		Kontrol	212,38	54,274	100-280	193,35-230,48

Jumlah ASI(ml)	Hari 4	Intervensi	240,48	33,982	140-300	225,24-253,81
		Kontrol	221,43	54,274	100-280	200,48-241,43
Jumlah ASI(ml)	Hari 5	Intervensi	263,33	30,714	180-310	25024-275,72
		Kontrol	237,62	54,274	100-280	217,62-254,27
Jumlah ASI(ml)	Hari 6	Intervensi	281,90	31,721	200-330	269,06-295,24
		Kontrol	249,05	54,274	100-280	227,14-268,57
Jumlah ASI(ml)	Hari 7	Intervensi	281,90	31,721	200-330	269,06-295,24
		Kontrol	249,05	54,274	100-280	227,14-268,57

### Uji Normalitas

Dampak pemberian murottal Al-Qur'an pada pembuatan ASI mudah di panti intervensi dan panti asuhan pada ibu nifas di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondon dan analisis data uji t berpasangan (paired sampel t-test) harus memenuhi syarat yaitu informasi biasanya didistribusikan, sehingga pemeriksaan normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro Wilk yang diperoleh sebagai berikut: **Tabel 4**

Variabel	Pengukuran	Kelompok	Mean	Median	95% CI	p	Ket.
Jumlah ASI (ml)	Hari 1	Intervensi	178,57	180	155,84-201,30	0,051	Normal
		Kontrol	194,29	200	169,58-218,99	0,100	Normal
Jumlah ASI (ml)	Hari 2	Intervensi	191,43	200	173,90-208,96	0,054	Normal
		Kontrol	194,29	200	169,58-218,99	0,100	Normal
Jumlah ASI (ml)	Hari 3	Intervensi	204,29	200	186,39-222,18	0,147	Normal
		Kontrol	201,90	200	179,16-224,65	0,121	Normal
Jumlah ASI (ml)	Hari 4	Intervensi	226,19	220	208,65-243,73	0,781	Normal
		Kontrol	212,38	220	191,73-233,04	0,355	Normal
Jumlah ASI (ml)	Hari 5	Intervensi	240,48	250	225,01-255,94	0,064	Normal
		Kontrol	221,43	220	198,34-244,52	0,307	Normal

Jumlah ASI (ml)	Hari 6	Intervensi	263,33	260	249,35-277,31	0,218	Normal
		Kontrol	237,62	250	217,27-257,97	0,056	Normal
Jumlah ASI (ml)	Hari 7	Intervensi	281,90	300	267,47-296,34	0,076	Normal
		Kontrol	249,05	250	226,66-271,44	0,055	Normal

**UJI T Berpasangan**

Variabel	Kelompok	Pengukuran	Mean ±SD	Beda Mean	T	p
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari ke 1	178,57±49,929 191,43±38,508	-	12,86	-2,978
	Kontrol	Hari ke 1	194,29±54,274 194,29±54,274			
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari 1 Hari 3	191,43±38,508 204,29±39,316	-	12,86	-4,374
	Kontrol	Hari 1 Hari 3	194,29±54,274 201,90±54,274			
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari 3 Hari 4	204,29±39,316 226,19±38,533	-	21,9	-5,558
	Kontrol	Hari 3 Hari 4	201,90±54,274 212,38±54,274			
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari 5 Hari 6	226,19±38,533 240,48±33,982	-	14,29	-4,804
	Kontrol	Hari 5 Hari 6	212,38±54,274 221,43±54,274			
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari 5 Hari 6	240,48±33,982 263,33±30,714	-	22,85	-7,204
	Kontrol	Hari 5 Hari 6	221,43±54,274 237,62±54,274			
Jumlah ASI(ml)	Intervensi	Hari 6 Hari 7	263,33±30,714 281,90±31,721	-	18,57	-6,473
	Kontrol	Hari 6 Hari7	237,62±54,274 249,05±54,274			



**Tingkat Kecemasan Responden Ibu Nifas hari ke 1 s/d ke 7 pada kelompok control**

Tingkat Kecemasan kelompok Kontrol	Jumlah	Presentase
Tidak cemas	-	-
Cemas ringan	8	33,5
Cemas sedang	10	53
Cemas berat	3	13,5
Panik	-	-

**Tingkat Kecemasan Responden pada Kelompok Intervensi Pemberian Terapi Murrottal al-quran pada ibu nifas hari ke 1 sampai 7**

Tingkat Kecemasan Intervensi	Jumlah	Presentase
Tidak cemas	3	13,3
Cemas ringan	15	66,7
Cemas sedang	4	20,0
Cemas berat	-	-
Panik	-	-
Total	21	100

**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test**

Tidak Cemas	-	3	0,002
Cemas Ringan	10	15	
Cemas Sedang	6	3	
Cemas Berat	5	-	
Total	21	21	

**Pembahasan**

Pengetahuan tentang dampak pengobatan murrotal al-Qur'an terhadap kelancaran ASI dan tensi pada ibu nifas dari hari pertama sampai hari ke 7 di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo, penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober hingga Nopember 2022. Pengambilan sampel

setelah Responden sejumlah 42 orang 21 orang dari Kelompok control dan 21 orang dari kelompok Perlakuan mengisi kuesioner secara Lengkap, Maka peneliti Memeriksa Kembali ( editing ) dan untuk memastikan jawaban sudah terisi semua atau tidak oleh responden kemudian peneliti Memberikan Kode ( Coding ) serta memberikan skor (scoring) dan mengelompokkan data (tabulating) dengan menggunakan Microsoft Excel.

### **Karakteristik Responden**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data responden kelompok kontrol dan kelompok intervensi yaitu, data distribusi frekuensi dari hasil kuisioner adalah sebagai berikut, mayoritas 19-29 tahun dengan 26 orang (61,9%) dan usia responden dari 30-39 tahun sejumlah 16 orang (38,1% ) dan responden dengan kategori paritas jumlah anak yang dimiliki oleh responden adalah anak ke 1 dengan jumlah anak pada ibu nifas yang dimiliki oleh responden adalah 14 orang 33,3 % ,anak lebih dari 1 orang dengan jumlah 20 orang 47,6 % dan jumlah responden anak lebih dari 2 orang 16 orang 19 %, ibu Nifas yang jadi responden dari segi pendidikan tamat SMP 3 orang 7 % SMA, dan jumlah 31 orang (73,8%), perguruan tinggi 10 orang dan pada ibu nifas yang memberikan IMD pada saat melahirkan berjumlah 42 orang (100%), dari Segi pekerjaan ibu nifas adalah pekerjaannya sebagai IRT Dengan ibu nifas adalah jumlah 23 orang (54,8%), Pns 4 orang ( 9,5 % ), swasta 5 orang (11,9% ) pedagang 10 orang ( 23,9%) dan umur anak umur 1 minggu 11 orang ( 26,2% ), Hari berjumlah 13 orang (31%), minggu 9 orang (21,4%) namun tidak terdapat pengaruh pada ibu nifas terhadap umur dan lancarnya produksi asi pada ibu nifas. Hal tersebut di atas juga menunjukkan bahwa ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo dari responden hingga ibu nifas, bahwa sebagian besar ibu nifas menunjukkan bahwa responden berada pada rentang usia reproduksi sehat. Rentang usia subur yang sehat bagi wanita adalah pada usia 20-35 tahun, dan selain sudah memasuki usia reproduksi sehat pada rentang usia tersebut, wanita juga telah memasuki tahap dewasa intelektual sehingga wanita tersebut sudah dapat melakukan teknik replikasi. serta mampu berasumsi secara logis dan sistematis karena telah mencapai usia dewasa.

Menurut Nuraini ( 2018 ) selain itu juga pada Pada rentang usia tersebut, seorang wanita telah mencapai tingkat kedewasaan intelektual sehingga mampu menjalani proses reproduksi dengan baik. Menurut Syntia (2019) menunjukkan bahwa ibu yang lebih tua memiliki lebih banyak kesenangan daripada ibu yang lebih muda, hal ini membuat ibu yang lebih tua tetap memberikan ASI kepada bayi yang baru lahir. Semakin banyak ibu memberikan ASI kepada bayinya, semakin banyak ASI yang dapat dikeluarkan atau dikosongkan dari payudara ibu pascapersalinan, dan ASI yang dikeluarkan, semakin banyak ASI yang akan diproduksi oleh ibu pascapersalinan dan fakta di atas juga menyarankan ibu nifas yang baru pertama kali melahirkan dan tidak menikmati menyusui dan mengkhawatirkan balita serta penyebab kurangnya pengetahuan ibu nifas dalam mengkhawatirkan balita dan memberikan ASI kepada balita. Peneliti berasumsi bahwa selain pengalaman dari seorang ibu yang umurnya sudah matang dalam segi umur maka ibu juga akan memiliki pola pikir yang lebih matang dan tidak

mudah menyerah serta tidak akan mudah di pengaruhi oleh hal-hal yang tidak masuk akal dan tidak berdasarkan pengalamn dan ibu juga akan memiliki pemikiran yang positif sehingga ibu akan terus memberikan asi kepada bayinya karena ibu sudah mampu dipengaruhi dengan hal-hal yang positif dan ibu juga sudah mampu didalam memberikan keputusan terhadap kepada dirinya dan bayinya walaupun banyak pengaruh baik dri luar keluarga maupun di dlam keluarga karena kebanyakan seorang ibu tidak memberikan asinya kepada bayinga juga terdapat faktor dari luar, jika hal ini terus di lakukan oleh ibu nifas maka ibu nifas akan mampu memberikan manfaat yang merangsang hormon prolactin tetap bekerja dengan baik seperti diketahui hormon prolaktin berfungsi merangsang sel sel alveoli untuk memproduksi ASI.dan juga semakin matang umur semakin matang pula responden mengelola kecemasan pada ibu nifas dan akan semakin berkurang juga ibu nifas di dalam mengelola emosionalnya dan karena jika kecemasan terjadi pada ibu nifas maka akan hilangnya minat, berkurangnya kesenangan pada hobi, mudah berkeringat, dan jika diajak komunikasi maka akan tidak konsentrasi dan mengalami hal-hal yang di luar perencanaan karena sebelum melakukan apapun klien merasa cemas duluan dan responden juga mengalami gangguan tidur. Asumsi dari peneliti saat turun lapangan individu yang mengalami kecemasan sedang masih dapat melaksanakan aktifitas hidup sehari-hari

Pengamatan ini menegaskan kembali keinginan untuk memperkuat partisipasi lintas sektoral dalam menumbuhkan pengetahuan jaringan, keterlibatan jaringan, keterlibatan wilayah non-publik, dan pemanfaatan era fakta dalam menumbuhkan asuransi promotif, preventif dan penyembuhan dalam rangka pemberantasan malaria, khususnya di Desa Gelangsar, mungkin tercapai.

### **Jumlah ASI pada kelompok Kontrol ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 di puskesmas Banyuputih kabupaten situbondo**

Berdasarkan hasil penelitian jumlah ASI di panti kontrol ibu nifas di Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah ASI di panti kontrol (tanpa pengobatan) untuk ibu nifas ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo, panti manipulasi menjadi 178,57 cc. Sedangkan jumlah ASI rata-rata setelah diberikan intervensi pengobatan murottal Al-Qur'an di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo di lembaga intervensi menjadi 194,29 cc. Hal ini menunjukkan banyaknya pemberian ASI di lembaga manipulasi dan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo dalam menawarkan murottal Al-Qur'an. Setelah sekitar 6 minggu setelah metode melahirkan, wanita menjalani metode alami yang dikenal sebagai puerperium. Saat proses ini terjadi, wanita akan mengalami perubahan fisiologis, seperti involusi uterus dan keluarnya lokia, perubahan mental dan fisik, serta laktasi/ pengeluaran air susu ibu (ASI). Laktasi adalah keadaan dimana terdapat ekstrasi di dalam payudara ibu, hal inilah yang menyebabkan ibu memberikan ASI. Menurut Haryono dan Setianingsih (2014) berbagai upaya untuk memberikan ASI tambahan dan meningkatkan kualitas ASI terdiri dari peningkatan konsumsi makanan bergizi. Asupan makan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komposisi

dan produksi ASI. Indonesia yang merupakan negara pedesaan kaya akan berbagai jenis tumbuhan hidup yang berkhasiat sebagai tumbuhan obat. Beberapa di antaranya berkhasiat sebagai laktagogum yang termasuk buah pepaya. Lactagogum adalah obat yang dapat melancarkan atau memperlancar produksi ASI.

Unsur pokok yang dapat mempengaruhi adalah unsur hormonal, khususnya hormon prolaktin dan oksitosin. Bayi yang menyusu di payudara ibu akan merangsang hormon saraf di dalam puting dan areola ibu. Rangsangan tersebut kemudian akan diteruskan ke hipofisis melalui saraf vagus setelah itu diteruskan ke lobus anterior. Hormon prolaktin akan keluar saat rangsangan mencapai lobus anterior, masuk ke aliran darah dan mencapai kelenjar pembuat ASI untuk kemudian merangsang kelenjar tersebut untuk mengeluarkan ASI. Hormon oksitosin merangsang produksi ASI. Bayi memiliki reflek untuk memperlihatkan bagian atas lebih dekat ke payudara ibu sedangkan bagian atasnya lebih jauh ke arah payudara ibu, yang disebut rooting reflex (refleks memutar), hal ini menyebabkan rangsangan keluarnya hormon oksitosin. Muhartono, (2018).

### **Pengaruh pemberian terapi murottal al-quran**

Hasil penelitian terhadap pengaruh pemberian terapi murottal Al'qur'an pada kelancaran ASI ibu nifas hari pertama sampai dengan hari ke tujuh di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo terhadap kelompok control dan kelompok intervensi diketahui beda mean pada kelompok intervensi jumlah ASI kelompok kontrol tanpa perlakuan dan kelompok intervensi dengan pemberian terapi murottal al-qur'an hari pertama sebesar 12,86 cc dan p value  $0,001 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima Artinya, ada pengaruh pemberian murottal al-Qur'an pada kemudahan pembuatan ASI pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten Situbondo. Di sisi lain, harga rata-rata lembaga manipulasi kini tidak lagi berfluktuasi dalam volume ASI. Sebaliknya, dari hari ketiga hingga hari ke-7, masing-masing lembaga intervensi dan manipulasi mendapatkannya p-value  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Kabupaten Situbond. Namun, perbedaan rata-rata lebih tinggi pada kelompok intervensi dibandingkan kelompok kontrol.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhartono (2018) yang menyatakan bahwa rata-rata jumlah ASI sebelum makan buah pepaya adalah 5,7 kali dengan penyimpangan yang diketahui 0,8131 dan rata-rata setelah makan buah pepaya adalah 9,75 kali dengan penyimpangan yang diketahui. dari 0,78640. Perbedaan rata-ratanya 4,05000 dengan sig 0,000 sampai dengan sig  $< 0,05$ , Dari sini dapat disimpulkan bahwa rerata produksi susu kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang mendapat Murottal al-Quran berbeda. Singkatnya, terapi Murottal dapat meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan serta meningkatkan produksi ASI. Penelitian Sofia Anita (2017) suggests that giving murottal Al-Qur'an can have an effect on the surge in milk manufacturing for breastfeeding moms in Wonokerto Village withinside the Peterongan Health Center area, Jombang Regency. Penelitian Nataria (2018) menetapkan bahwa ada pengaruh pemberian murottal al-Qur'an surat Maryamn sebagai obat terhadap pertumbuhan produksi ASI pada ibu menyusui. Murottal al-Qur'an merupakan salah satu lagu yang

memiliki pengaruh luar biasa bagi pendengarnya. Mendengarkan ayat-ayat Alquran yang dibacakan secara tartil dan mujarab akan membawa ketenangan jiwa. Bacaan Al-Qur'an secara jasmani meliputi faktor suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan alat pemugaran yang luar biasa dan alat yang paling maksimal dimiliki. Suara dapat mengurangi hormon stres, memicu endorfin tanaman, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari kecemasan, ketegangan dan stres, meningkatkan sistem kimiawi tubuh sehingga menurunkan tekanan darah dan memperlambat pernapasan, detak jantung, denyut nadi, dan pikiran. gerakan gelombang Hal ini menunjukkan bahwa membaca Alquran dapat dijadikan sebagai obat pelengkap karena dapat meningkatkan perasaan rileks.

### **Jumlah distribusi pada kelompok Kontrol dan kelompok intervensi distribusi tingkat kecemasan ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 di puskesmas Banyuputih kabupaten situbondo**

Pada kelompok kontrol terlihat bahwa hasil dari pengolahan data adalah tingkat kecemasan responden pada kelompok kontrol yaitu Responden yang mengalami cemas ringan 8 Orang ( 33,5 % ) dan cemas sedang 10 orang ( 53% ) sedangkan responden yang mengalami cemas berat adalah 21 orang ( 13,5 % ) jadi didapatkan data pada responden kelompok control dari 21 respondeng yang tertinggi adalah responden pada cemas sedang dengan jumlah responden 10 orang ( 53 % ) yang terbanyak adalah cemas sedang yaitu 10 responden (53%), hasil rekapitulasi data yang diperoleh responden yang mengalami cemas adalah 3 orang respondon dan responden dari ibu yang baru pertama kali melahirkan ( anak pertama ). dan hasil dari kelompok intervensi terlihat hasil pengolahan data tingkat kecemasan responden Kelompok intervensi terapi murotal Al-Qur'aan Di wilayah kerja puskesmas Banyuputih adalah terbanyak adalah cemas ringan yaitu 15 responden (66,7%), cemas sedang sebanyak 4 responden (20,0%), tidak cemas yaitu 3 responden (13,3%), Cemas berat 0 Orang ( 0 % ) dan panik 0 Orang ( 0 % ) jadi responden di kelompok intervensi yang mengalami cemas ringan sejumlah 15 orang ( 66,7 % ), dan responden terendah adalah responden yang mengalami tidak cemas 3 orang ( 13,3 % ).

Kajian terdahulu menjadi kajian yang dilakukan melalui sarana Dr. Al-Qadhi di Florida Great Clinic, Amerika Serikat, berhasil menunjukkan bahwa hanya dengan cara menyimak bacaan ayat-ayat Alquran, seorang Muslim, apakah mereka dapat berbicara bahasa Arab atau tidak, dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Secara umum, mereka merasakan tingkat kecemasan yang lebih rendah, depresi, kesedihan, dan ketenangan pikiran. Dari hasil kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh utama sebesar 97% dalam menimbulkan ketenangan pikiran dan penyembuhan penyakit. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan melalui seorang psikolog dari Belanda, Profesor Vander Hoven (2016) yang memperkenalkan temuan barunya tentang dampak menganalisis Alquran dan mengulang kata "ALLAH" pada penderita dan orang biasa. Studi dilakukan pada topik selama tiga tahun. Konsekuensi dari pandangan ini menyimpulkan bahwa umat Islam yang mempelajari Alquran seringkali dapat menyelamatkan Anda dari penyakit mental

dan fisiologis (Hoven, cit. Sagiran 20017). Menurut penelitian Al-Qadhi (2000) yang didukung oleh penelitian Muhammad Salim yang diposting melalui Universitas Boston, membuktikan bahwa melalui cara memperhatikan bacaan Alquran seorang Muslim, apakah atau Entah dia paham bahasa Arab atau tidak, mampu menikmati perubahan-perubahan fisiologis utama, seperti penurunan depresi, kesedihan, bahkan mungkin manfaat kedamaian dan menghadapi beragam jenis penyakit, dan penelitian Suling.

### **Hasil Uji C Korelasi Spearman Data Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap kelancaran produksi Asi dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Nifas pada kelompok kontrol di wilayah kerja puskesmas banyuputih situbondo tahun 2022**

Hasil dari output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel Tingkat Kecemasan dan Produksi ASI adalah sebesar  $0,188 > 0,05$  dan nilai korelasi nya  $-0,299$  yang berarti tidak terdapat hubungan yang negative dan signifikan antara variabel Tingkat Kecemasan dan Produksi ASI. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar  $0,299$  ini tergolong ke dalam kategori “pengaruh Lemah” Karena berada dalam tingkat antara  $0,100 - 0,299$  ibu nifas sering menjadi hal yang menakutkan di masa-masa nifas karena ibu nifas sering merasa tidak nyaman dan aman dan adu tidak keluar di saat menjalani masa nifas dengan hal tersebut peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian terapi murottal -Al qur'an dan tingkat kecemasan pada ibu nifas hari ke 1 s/d 7 di wialyah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo dalam hal ini, hal yang di alami oleh ibu nifas merupakan masalah kompleks yang dialami setiap ibu nifas baik yang primi maupun yang multi. Faktor utama penyebab tidak lancarnya asi pada ibu nifas yaitu ibu merasa tidak mampu memberikan asi dan ibu nifas selalu berfikir bahwa bayi mereka tidak akan mendapat cukup ASI sehingga ibu sering mengambil langkah berhenti menyusui dan menggantinya dengan susu formula. Disamping itu, ada juga ibu yang merasa takut dan menghindar menyusui, akibatnya akan terjadi pembendungan dan statis ASI karena akan mengurangi isapan bayi pada payudara, maka jumlah ASI yang di keluarkan akan semakin berkurang dan semakin sedikit. Banyak ibu merasa cemas dan menggunakan jadwal dalam pemberian ASI sehingga kuantitas ASI yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan bayi. Sedangkan dampak pada bayi yang tidak diberi ASI bayi mudah diserang infeksi seperti: diare, otitis media acuta, alergi dan saluran pernafasan akut bagian bawah (Haryono, 2014).

### **Hasil Uji C Korelasi Spearman Data Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap kelancaran produksi Asi dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Nifas ( kelompok Intervensi ) di puskesmas banyuputih kabupaten Situbondo tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara variabel Tingkat Kecemasan dengan Produksi ASI adalah sebesar  $0,010 < 0,050$  dan nilai korelasi nya  $-0,546$  yang berarti ada hubungan yang negatiff dan signifikan terhadap variabel Tingkat Kecemasan dan variabel Produksi jumlah ASI. Selanjutnya, nilai value korelasi nya sebesar  $-0,546$  ini tergolong ke dalam

kategori “Pengaruh Kuat” Karena berada dalam tingkat antara 0,500 – 0,699 dan berdasarkan penelitian ini sejalan dengan penelitian yuliani (2018) yang menyatakan rata-rata jumlah ASI sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an sebesar 5,7 kali dengan standar deviasi 0,8131 dengan rata-rata setelah diberikan terapi murottal Al-qur'an adalah 9,75 kali dengan standar deviasi 0,78640. Berdasarkan pernedaan nilai rata-rata 4,05000 dengan sig 0,000 sampai dengan sig < 0,05, dapat ditarik kesimpulan rata-rata produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-qur'an adalah beda. Kesimpulannya, pengobatan murottal Al-Qur'an dapat meningkatkan jumlah produksi ASI pada ibu nifas. Demikian pula penelitian Hardianti (2015) menunjukkan bahwa pemberian murottal al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan produksi ASI ibu menyusui di Desa Wonokoyo, wilayah Puskesmas Diwek Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Australia, dikatakan bahwa dukungan untuk menyusui membutuhkan dedikasi dari setiap ibu dan ayah serta suami yang memiliki posisi penting dalam pemilihan dan pendampingan menyusui (Tohotoa, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saraung et al, 2017) pendampingan menyusui memerlukan dedikasi dari setiap ibu dan ayah serta suami yang memiliki posisi penting dalam pemilihan dan pendampingan menyusui (Tohotoa, 2007). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saraung et al, 2017) bahwa keberadaan pendampingan kerabat sendiri akan berpengaruh secara signifikan terhadap pemenuhan ASI karena kerabat sendiri akan meringankan sejumlah kewajiban ibu dalam keluarga agar ibu tidak kelelahan. Kelelahan adalah salah satu alasan penurunan produksi susu. Disimpulkan bahwa kebiasaan pembuatan susu sebelum dan sesudah menerima murottal al-Qur'an berbeda. Kesimpulannya, pengelolaan murottal al-Qur'an dapat meningkatkan sekresi dan kuantitas produksi ASI. Kecemasan juga berdampak pada durasi postpartum yang dapat menyebabkan ketegangan yang menyebabkan pelepasan hormon berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan kecemasan otot yang mudah dan vasokonstriksi pembuluh darah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo setelah di lakukan penelitian antara kelompok kontrol kelancaran produksi Asi dan Kecemasan pada ibu nifas dan pada kelompok intervensi kelancaran produksi Asi dan kecemasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden mayoritas berusia antara 19-29 tahun dengan 26 orang (61,9%), paritas 2 anak berjumlah 20 orang (47,6%), pendidikan SMA dengan 31 orang (73,8%), memberikan IMD selesai melahirkan berjumlah 42 orang (100%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah 23 orang (54,8%) dan umur anak 2 bulan berjumlah 13 orang (31%).
2. Kisaran dalam kelompok control dan kelompok intervensi dalam pemberian murottal Al-Qur'an di wilayah kerja Puskesmas Banyuputih Kabupaten

Situbondo dalam lembaga intervensi rata-rata 178,57 cc. Sedangkan kelompok adalah 194,29 cc

3. Jumlah pada kelompok kontrol dan pada kelompok intervensi dalam pemberian terapi murottal Al-qur'an di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo pada kelompok intervensi rata-rata 178,57 cc. Sedangkan kelompok kontrol rata-rata yaitu 194,29 cc.
4. Jumlah ASI pada kelompok intervensi diberikan terapi murottal al-qur'an di wilayah kerja Puskesmas banyuputih kabupaten situbondo pada ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 pada ibu nifas pada kelompok intervensi rata-rata di hari pertama yaitu 191,42 cc. Sedangkan kelompok kontrol -rata di hari pertama yaitu 194,29 cc.
5. Ada pengaruh pemberian terapi murottal al-qur'an terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas hari ke 1 s/d ke 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo (p value  $0,001 < 0,05$ ).
6. Tingkat kecemasan terlihat bahwa hasil dari pengolahan data adalah tingkat kecemasan responden pada kelompok kontrol yang terbanyak adalah cemas sedang yaitu 10 responden (53%), cemas ringan sebanyak 8 responden (33,5%), sedangkan cemas berat yaitu 3 responden (13,5%), tidak cemas dan panik tidak ada.
7. Ada perbedaan yang signifikan pada kelompok kontrol dan pada kelompok intervensi dengan pemberian terapi murottal Al-Qur'an pada ibu nifas hari ke 1 s/d 7 di wilayah kerja puskesmas banyuputih kabupaten situbondo terhadap perubahan tingkat kecemasan, dengan nilai  $p=0,002$ .

#### Saran

1. Perlunya Penyuluhan perbaikan gizi pada remaja putri dan calon pengantin untuk mencegah dan memberikan pengetahuan tentang terjadinya KEK dan anemia saat hamil.
2. Meningkatkan pertemuan kegiatan program gizi terutama untuk mengurangi kejadian ibu hamil KEK dan kejadian stunting pada balita 0-24 bulan agar tidak bertambah jumlahnya.
3. Untuk memperbanyak penelitian tentang berhubungan Pemberian asi eksklusif dan derajat kesehatan ibu saat hamil terhadap kejadian stunting pada balita agar bisa mendapatkan perbandingan yang nyata antara penelitian satu dan yang lain

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusmita A, Effendy E. An Anxiety Case Report with Murottal Alqur'an Approach in Woman Who Got Hemodialysis in Universitas Sumatera Utara Hospital, Medan. Open Access Maced J Med Sci. 2019;7(16):2695 – 2697.
- Ali E. Women's experiences with postpartum anxiety disorders: a narrative literature review. International Journal of Women's Health.2018:237 – 249.



- Amalia, R. (2016). Hubungan Stres Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Pasca Persalinan di RSI A.Yani Surabaya. Diakses pada 27 November 2018. Diakses pada 28 November 2018
- Anggraeni, D.M, (2015), Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ardhiyanti, Yulrina., (2014), Panduan Lengkap Keterampilan Dasar Kebidanan I. Yogyakarta: Deepublish
- Bentelu, F.E.M. (2015). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Proses Menyusui Antara Ibu Primipara dan Multipara di RS Pancaran Kasih GMIM Manado. Diakses pada 26 November 2018
- Diana, U., (2016). Gambaran Pemberian Auditory Murottal Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di Rumah Bersalin Mattiro Baji Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan Tahun 2016.Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ernawati D, Merlin W, Ismarwati. Kejadian Postpartum Blues Pada Ibu Postpartum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. JNK. 2020;2(7):203-212.
- Handayani, Rohmi, et al. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Bidan Prada: Jurnal Ilmiah.
- Maryam, S. (2014) Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan. Jakarta: EGC. Maryunani A. (2012) Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi.
- Notoatmodjo, S. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Sagung Seto. Jakarta.
- Putri, Deby N. (2014). Pemberian Terapi Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Asuhan Keperawatan Tn. K Dengan Pre Operasi fraktur Collum Femur Sinestra di Ruang Mawar RSUD dr. soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Karya Tulis Ilmiah, STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Rini, Susilo & Kumala, F. (2016) Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rini, Susilo & Kumala, F. (2016) Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rizki, N. (2013) ASI dan Panduan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika. Roesli, U. (2012) Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Rizki, N. (2013) ASI dan Panduan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika. Roesli, U. (2012) Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sabati, M. R., (2015) 'Peran Petugas Kesehatan terhadap Keberhasilan Pemberi ASI Eksklusif'. Skripsi.
- Sabri, L., & Hastono, S. P. 2010. Statistik Kesehatan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Saraung, M. W., Rompas, S. ,Bataha, Y. B. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Ranotana Weru', e-Jurnal Keperawatan, 5(2), pp. 1–8.
- Saraung, M. W., Rompas, S. ,Bataha, Y. B. (2017) 'Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Ranotana Weru', e-Jurnal Keperawatan, 5(2), pp. 1–8.
- Sari TK, Aini F, Trisnasari A. (2015) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang', Skripsi.
- Sujarweni, V.W. 2015. Statistik Untuk Kesehatan. Yogyakarta : Gava Media.
- Sulastri, W. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Pemberian ASI Pada Masa Nifas Di Puskesmas Umbuhlharjo 1 Yogyakarta Tahun 2016. Diakses pada 13 September